

## **BAB IV**

### **PENELUSURAN MASALAH**

#### 4.1 Analisa Masalah

##### a. Fungsi bangunan dengan aspek pengguna

###### 1. Potensi

Dengan adanya conservatory ini, masyarakat sekitar bisa mendapatkan pengetahuan baru mengenai tanaman sub tropis yang tadinya mungkin hanya mereka makan saja tanpa mengerti buahnya. Selain itu menambah opsi wisata baru. Apabila percobaan terhadap tanaman berhasil, maka pengguna juga bisa menikmatinya, bahkan membawa pulang dan menanam bibitnya di rumah mereka.

###### 2. Kendala

Pada bangunan ini bukan hanya digunakan oleh pengguna, atau hanya oleh peneliti dan pengelola saja, namun tempat ini merupakan tempat wisata umum. Mungkin bagi pengunjung itu bukan permasalahan, namun bagi peneliti bisa saja menjadi masalah. Laboratorium yang digunakan adalah untuk mewujudkan adanya persilangan genetic yang memungkinkan untuk menghasilkan bibit yang lebih baik. Dengan adanya hal tersebut, setelah dilaksanakan penelitian, dan dilakukan percobaan, sarana tumbuh untuk tanaman yang telah diujicobakan untuk dicoba tanam pada media yang sesungguhnya, yaitu pada bagian dalam conservatory dikarenakan yang diteliti merupakan tanaman sub tropis sehingga diluar conservatory tanaman tersebut tidak dapat berkembang dengan baik atau bahkan bisa saja tidak hidup. Namun apabila diletakkan di conservatory tempat tersebut adalah tempat public, bisa saja tanaman percobaan rusak bila tidak dijaga dengan baik.

##### b. Fungsi bangunan dengan tapak

###### 1. Potensi

Fungsi bangunan sebagai conservatory tanaman sub tropis membutuhkan suhu yang lebih dingin , sehingga lokasi ini cocok untuk digunakan. Dengan pemilihan lokasi ini maka bisa menghemat biaya dalam mendinginkan ruangan, selain itu pada wilayah ini juga memiliki sinar matahari yang cukup, sehingga harapannya dapat memicu tumbuhan untuk dapat tumbuh dengan optimal. Fungsi bangunan merupakan tempat wisata, karena itu akses jalan yang baik juga mempengaruhi ,

serta infrastruktur juga diperlukan sehingga pengunjung tidak enggan mendatangi lokasi yang ada. Lokasi juga terletak di tempat yang mudah dilihat. Tapak ini mudah di akses karena kondisi jalan, dan juga alat transportasi umum yang dapat digunakan. Kondisi kelembaban tidak jauh berbeda dengan humid sub tropical climate. Namun dengan kondisi yang ada tetap harus dilakukan penyesuaian kebutuhan tanaman terhadap kondisi tapak yang ada.

## 2. Kendala

Apabila hari libur tiba, maka mungkin jalan akan menjadi ramai dan bahkan sampai macet sehingga susah untuk di akses.

### c. Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

#### 1. Potensi

Lingkungan di luar tapak bukan berada pada tengah kota , sehingga suasananya lebih tenang dan lebih cocok untuk menyaksikan tanaman-tanaman dengan kondisi yang demikian. Terdapat view dari gunung Ungaran sehingga lebih mendukung suasana conservatory sub tropis yang suhunya cenderung lebih sejuk

#### 2. Kendala

Harus bersaing dengan competitor lain dikarenakan disekitar lokasi juga banyak proyek yang merupakan tempat wisata. Sehingga banyak pengunjung berkunjung ke wilayah tersebut namun juga tidak menutup kemungkinan masyarakat tidak masuk ke tempat wisata ini.

### d. Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dan topik atau tema yang akan diangkat

Pada masalah ini, bahasan yang diambil adalah mengenai topik pendekatan yang akan diambil, yaitu sustainable architecture.

#### 1. Potensi

Conservatory merupakan bangunan yang membutuhkan energi yang relative banyak, sehingga dengan penggunaan salah satu alternatif pada sustainable architecture yaitu upaya dalam melakukan efficiency energy sehingga dengan adanya hal tersebut dapat menghemat energi yang digunakan oleh conservatory. Sustainable sebagai structure juga merupakan suatu hal yang baik, sehingga bangunan yang akan dibangun bisa menjadi awet dan low maintenance.

#### 2. Kendala

Dalam pemilihan material ataupun struktur yang merupakan sustainable architecture tidak mudah, dikarenakan banyak macamnya dan juga pengaplikasiannya yang berbeda-beda.

## 4.2 Identifikasi Permasalahan

Setelah dilakukan Analisa terhadap potensi dan kendala pada bangunan, terdapat beberapa permasalahan utama yang perlu untuk dipecahkan dalam dalam proyek conservatory ini.

1. Penataan layout pada pengguna, baik pelaku, peneliti, pengelola, maupun servis. Dalam satu bangunan terdapat berbagai fungsi yang aktifitasnya jauh berbeda, namun kebutuhannya sama
2. Penerapan architecture sustainable agar bisa sesuai dengan konsep conservatory sebagai greenhouse, penggunaan struktur dan juga material yang sustainable
3. Pennggunaan energy efficiency dalam menjalankan conservatory

## 4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, maka dihasilkan pertanyaan yang harus diselesaikan , antara lain:

1. Bagaimana menciptakan penataan ruang seluruh conservatory supaya efektif?
2. Bagaimana conservatory dapat mewadahi tanaman sub tropis di negara beriklim tropis?
3. Bagaimana penerapan arsitektur berkelanjutan pada conservatory?

